



Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Anak RW 10 Desa Panyadap

Abdulloh Jalaluddin Syah¹, Dewi Kania², Jabal Syukur³, Mutiara 'Aini⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ajalsyah15@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dewikania030103@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: jabalsyukur17@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mutiarainaja@gmail.com

Abstrak

Membaca Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat istimewa dan mulia. Al-Qur'an tidak semestinya dibaca secara sembarangan. ada aturan yang mengatur tentang tatacara membaca Al-Qur'an yang telah dijelaskan dalam ilmu tajwid. Penggunaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an menjadi syarat utama agar bacaan Al-Qur'an menjadi tepat, fasih dan benar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak melalui pembelajaran ilmu tajwid yang dilaksanakan di Desa Panyadap tepatnya di Rt 01/Rw 10 Mesjid Al-Bayyinah dengan melibatkan 30 anak berusia 7-15 tahun. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Tahsinul Qur'an. Dengan metode Tahsin ini kami Mahasiswa KKN membacakan Al-Qur'an dengan tartil dan menjelaskan hukum bacaan yang terkandung dalam ayat yang telah dilantunkan. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, terutama dalam hal pelafalan huruf, panjang pendek bacaan, dan tanda baca pada Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid yang kreatif dan menyenangkan dapat memotivasi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ilmu Tajwid, Membaca, Al-Qur'an

Abstract

Reading the Qur'an is a very special and noble practice. The Qur'an should not be read carelessly. There are rules governing the procedures for reading the Qur'an that have been explained in the science of tajwid. The use of tajwid science in reading the Qur'an is the main requirement for the reading of the Qur'an to be precise, fluent and correct. This program aims to improve the ability to read the Qur'an in children through learning the science of tajwid which is carried out in Panyadap Village, precisely in Rt 01 / RW 10 Al-Bayyinah Mosque involving 30 children aged 7-15 years. The learning method used is the Tahsinul Qur'an method. With this Tahsin method, we KKN students read the Qur'an with tartil and explain the reading rules contained in the verses that have been recited. Based on the results of the activity, it showed a

significant increase in children's ability to read the Qur'an, especially in terms of pronunciation of letters, length and shortness of reading, and punctuation in the Qur'an. This shows that creative and fun learning of Tajweed can motivate children to learn the Qur'an.

Keywords: Learning, Science of tajweed, Reading, Al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. KKN Tahun 2024 dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan UIN Bandung sebagai rahmatan lil alamin. KKN menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Teknis pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN. Program KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas MB dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan.

Al-Qur'an adalah pedoman, pedoman bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia ini, lebih-lebih dalam kehidupan akhirat. Jadi setiap mukmin yang beriman kepada Al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci. Diantara kewajiban dan tanggung jawab adalah mempelajari dan mengajarkannya. Melatih diri dan mengajarkan Al-Qur'an adalah peran yang suci dan mulia (Nur Anita, Waslah, 2020). Pembelajaran Al-Qur'an ialah suatu studi yang memberikan peluang pada anak didik untuk menekuni bagaimana cara membaca, melafalkan dan menguasai isi-isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menerapkan ilmu tajwid dalam membaca. Sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari ilmu tajwid adalah wajib. Belajar ilmu tajwid menurut aspek teoritis adalah wajib sedang menurut aspek praktikal adalah fardhu 'ain (Tombak Alam, 2006: 16). Ilmu tajwid berfungsi untuk menjaga lafaz, makhraj, serta hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, sehingga ayat-ayat Al-Qur'an dapat dibaca sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Pemahaman yang baik tentang ilmu tajwid tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan, tetapi juga menjaga makna asli dari ayat yang dibaca, sehingga pesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an dapat dipahami dengan lebih baik. Jika seorang muslim tidak memiliki pemahaman terhadap Al-Qur'an, pasti akan menghadapi kesulitan dan banyak kesalahan saat membaca Al-qur'an. Maka dari itu, agar tidak terdapat kesulitan dan kesalahan yang dilakukan maka mengharuskan kita untuk memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid. Inilah sebabnya mengapa ilmu tajwid selalu dipelajari secara mandiri setiap generasi umat islam telah mewariskan dengan penuh semangat dari generasi ke generasi. (Alfianto, 2017)

Pengetahuan tentang pembelajaran AL-Qur'an berguna untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya agar anak menjadi seseorang yang berkepribadian

muslim (Jariyah, n.d.). Kebiasaan dari pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTQ), sebab belajaran tajwid memberi peranan terhadap murid yang di ajar agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil, oleh karena itu agar memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan atau tajwid. Sehingga dengan adanya kartu tajwid akan memudahkan siswa untuk dapat lebih memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar (Jariyah, n.d.).

Tujuan pembelajaran ini guna untuk meningkatkan kemampuan anak, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Panyadap khususnya di RW 10, yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan agama yang memadai, kurangnya pendampingan dari pengajar yang kompeten, serta minimnya metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Kondisi ini menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak Desa Panyadap masih berada di bawah standar yang diharapkan.

Oleh karena itu, dengan latar belakang uraian diatas diperlukan peningkatan pemahaman oleh semua umat islam. Dalam membaca Al-Quran tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid termasuk ilmu terpenting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini seseorang muslim pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Kitabullah, Al-Quran. Agar kegiatan membaca kita minim dari kesalahan kita harus mengetahui ilmu tajwid dengan cara mempelajarinya. Karena itulah ilmu ini selalu dipelajari secara antusias oleh setiap generasi muslim, secara turun termurun

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini menggunakan metode SISDAMAS atau disebut dengan basis pemberdayaan masyarakat. Pada metode ini dilakukan dengan mengikuti 4 siklus KKN, di antaranya yaitu :

- 1) Rembug Warga, yaitu sosialisasi awal dengan menanggulangi permasalahan-permasalahan sosial yang ada di desa tersebut yang diintervensi oleh pihak luar. Sehingga masyarakat diberi kesempatan untuk mengambil keputusan dalam pemecahan masalah tersebut.
- 2) Pemetaan Sosial, yaitu proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat.
- 3) Perencanaan dan Sinergi Program, merupakan perencanaan partisipatif warga untuk mengembangkan program penanggulangan sosial siklus ini dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pengurus organisasi lah yang akan mengambil keputusan untuk pengembangan program-program mana dari kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk dikembangkan.
- 4) Evaluasi, merupakan penilaian berkelanjutan yang dilakukan untuk perbaikan ke depan.

Jenis pengabdian ke masyarakat yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan informasinya dengan memanfaatkan pengamatan, tanya jawab, penerimaan dengan memanfaatkan metode Tahsin Al-Qur'an yang berfokus pada memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Tujuan utama metode ini adalah untuk memastikan setiap huruf Al-Qur'an dilafalkan dengan benar, sesuai dengan makhroj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat hurufnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar ini dilaksanakan tanggal 12 Agustus – 26 Agustus, rutin setiap hari selama 2 minggu di masjid Al-Bayyinah RT 01/RW 10. Waktu kegiatan mengajar ngaji ini tidak jauh berbeda pada umumnya yaitu dilaksanakan ba'da maghrib. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa KKN dijadwal menjadi pengajar/pemateri untuk membahas mata pelajaran ilmu tajwid, karena mata pelajaran ini termasuk pelajaran yang selalu ada dan menjadi prioritas utama, sebagai upaya untuk membantu para santri dalam mempercepat pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sehingga anak-anak nantinya mampu mengembangkan kualitas bacaan Al-Qur'annya dengan baik dan benar.

Kegiatan belajar mengajar al-qur'an di Masjid Al-Bayyinah terdapat 2 sesi :

- Sesi pertama, kegiatan belajar mengajar di mulai pada jam 18.00-18.30. Pada sesi pertama ini mahasiswa KKN membahas materi seputar mata pelajaran ilmu tajwid.
- Sesi ke dua, kegiatan belajar mengajar di mulai pada jam 18.30-19.00. Pada sesi kedua ini anak anak langsung mengaji kepada mahasiswa KKN sambil memperhatikan bacaannya apakah sesuai dengan kaidah tajwid atau tidak.

Sedangkan anak anak yang masih 'iqra dipisah, sebelum mengajar mereka dilatih dalam mengenal dan membaca huruf huruf hijaiyyah. Dan mahasiswa KKN mengajarkan doa sehari hari yang sering digunakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Mahasiswa KKN melakukan sosialisasi dengan RW 10

Dalam pengabdian ini, mahasiswa KKN sosialisasi terlebih dahulu dengan melakukan wawancara kepada ketua RW 10 dan ketua DKM Masjid Al-Bayyinah yang berada di lingkungan RW 10 Desa Panyadap. Dari hasil sosialisasi ditemukan bahwa tidak ada program belajar mengaji anak anak di lingkungan RW 10. Oleh karena itu, mahasiswa KKN inisiatif membuat program keagamaan di RW 10 yaitu belajar mengaji anak anak dan dilaksanakan di masjid Al-Bayyinah.



Gambar 3. Mahasiswa menjelaskan materi tentang ilmu tajwid

Diawali dengan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat pemahaman anak anak tentang tajwid hukum bacaan Mad, maka dilanjutkan dengan memberikan materi hukum bacaan tajwid tentang Mad, baik Mad Thabi'i dan Mad Far'i.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar anak anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid

Hasil kegiatan penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an ini menjadikan para anak anak setidaknya mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an. Dari proses evaluasi yang dilakukan melalui test sebelum dan sesudah kegiatan serta pengamatan langsung selama kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 60 % Anak anak mengetahui dan memahami materi tentang penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an yang di sampaikan.

2. 40% Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Setelah program pembelajaran ilmu tajwid kurang lebih 3 minggu di Masjid Al-Bayyinah Rw 10 menghasilkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak membaca Al-Qur'an khususnya dalam penerapan ilmu tajwid. Setelah mengikuti pembelajaran ilmu tajwid mereka mempunyai peningkatan dalam kefasihan membaca Al-Qur'an. Sebelumnya, banyak anak yang masih terbata-bata dalam membaca, terutama pada huruf-huruf yang memiliki makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) yang sulit seperti 'ain, ghain, dan ha'. Setelah diajarkan kaidah tajwid secara mendalam, kemampuan mereka dalam melafalkan huruf-huruf tersebut membaik.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak RW 10 Desa Panyadap yang signifikan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tajwid yang sistematis sangat efektif dalam membentuk keterampilan mereka. Hal ini sejalan dengan teori bahwa penguasaan ilmu tajwid secara bertahap dan berkelanjutan mampu memperbaiki kualitas bacaan seseorang. Peningkatan dalam penguasaan makharijul huruf dan pemahaman aturan-aturan tajwid tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada kepercayaan diri anak-anak dalam membaca Al-Qur'an di depan umum.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti perbedaan tingkat kemampuan awal anak-anak. Beberapa anak memerlukan waktu yang lebih lama dalam memahami aturan-aturan tajwid tertentu, terutama dalam hal pengucapan huruf-huruf yang sulit. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan bimbingan yang lebih individual dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti audio-visual, agar anak-anak dapat lebih mudah mempraktikkan bacaan mereka di luar kelas.

Secara keseluruhan, program pembelajaran tajwid di RW 10 Desa Panyadap terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Keberhasilan ini tidak hanya didukung oleh metode pengajaran yang tepat, tetapi juga oleh motivasi internal anak-anak dan dukungan dari lingkungan sekitar. Implementasi program ini diharapkan dapat terus ditingkatkan dengan inovasi dalam metode pengajaran agar hasil yang dicapai semakin maksimal.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dengan adanya program pembelajaran ilmu tajwid ini pengurus DKM Masjid Al-Bayyinah Rw 10 Desa Panyadap merasa terbantu. Karena adanya program ini membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terutama dalam penerapan ilmu tajwid. Peningkatan ini meliputi aspek kefasihan dalam membaca dan penguasaan makharijul huruf. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam pengucapan huruf-huruf tertentu, menunjukkan perkembangannya.

Motivasi dan keaktifan anak-anak dama program ini sangat penting untuk membantu keberhasilan program ini. Serta dukungan dari lingkungan dan metode pengajaran yang interaktif menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan keterampilan mereka. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan tingkat kemampuan awal, pembelajaran tajwid secara bertahap dan berkelanjutan terbukti efektif dalam membantu anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Saran

Disarankan kepada masyarakat Desa Penyardap terutama Rw 10 agar pengajian dan pembelajaran tajwid ini bisa berkelanjutan dan memberikan motivasi kepada anak-anak untuk jangan pernah malas dan lelah dalam belajar. Program ini disarankan untuk terus dikembangkan dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak, agar hasil yang lebih optimal dapat dicapai di masa mendatang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lena Ishelmiyany Ziaharah, SH, MH. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah membimbing dan membantu kami dalam melakukan pengabdian ini. Tak lupa kepada pihak-pihak yang terkait terutama ketua RW 10 dan juga ketua DKM Masjid Al-Bayyinah yang telah memberikan kesempatan, pengalaman, semangat, dan bantuan selama kami berkegiatan. Harapannya dengan adanya sedikit kontribusi yang kami berikan, dapat menjadi semangat awal bagi anak-anak agar lebih giat lagi dalam mempelajari, membaca maupun menghafal Al-Qur'an.

G. DAFTAR PUSTAKA

Rahmatan, M. (2024). *Kkn sisdamas*.

Alam, Tombak. 2006. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Surabaya Bumi Aksara.

Alfianto, E. (2017). *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswakesas Atas Sd muhammadiyah 14 Surakarta*.

Jariyah, A. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode Tajwid Card Pada Santri Tk / Tpa Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan*. Pena.

Roisul, M. (2020). *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Ilmu-Ilmu Al-Qur'an.

Usmani, R. (2021). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur 'An*. Penelitian secara seksama agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya

Lukman Hakim, etc. (2022). *Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di Tpq Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo*.

Adiva Syaifullah, etc. (2021). *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran*.